

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan menyebabkan terjadinya berbagai masalah kesehatan yang membahayakan masyarakat itu sendiri, contohnya masih banyak warga yang melakukan kegiatan mandi, cuci pakaian bahkan cuci piring di aliran sungai. Jika perilaku BABS (buang air besar sembarangan) dilakukan warga di hulu, tentu air yang mengalir ke hilir akan tercemar bakteri coli yang menyebabkan penyakit. Oleh karena itu pemerintah daerah khususnya Bupati Kabupaten Semarang, Bapak Mundjirin melontarkan gagasan agar setiap kepala desa menerbitkan peraturan desa yang melarang warganya untuk melakukan buang air besar sembarangan. Sehingga dapat diharapkan dapat memenuhi target pencapaian Open Defecation Free (ODF) atau stop BABS. Penerbitan peraturan desa tersebut dimaksudkan untuk mengubah kebiasaan warga melakukan BABS terutama di daerah pedesaan dan tempat kumuh, yang diakui tidak mudah.

Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan Daerah (Barenlitbangda) Anang Dwinanta menghimbau para kepala desa untuk memasukkan anggaran khusus untuk mewujudkan desa yang bersih dari BABS. Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, dr. Mas Dady Dharmadi menyebutkan saat ini sudah 139 desa dari 218 desa yang telah mencapai kondisi seratus persen ODF. Sedangkan kecamatan yang telah bebas seutuhnya dari BABS adalah Pabelan, Kaliwungu dan Tenganan.

Oleh karena itu pemerintah Desa Penawangan juga akan melakukan program tersebut salah satunya dengan melakukan pemberian bantuan pembuatan MCK untuk warga yang kurang mampu. Jumlah penduduk Desa Penawangan sendiri adalah 3.545 jiwa yang terdiri dari 1.080 kepala keluarga. Masing-masing terbagi dalam 6 Dusun yaitu Dusun Punden sebanyak 144 kepala keluarga, Dusun Secang sebanyak 179 kepala keluarga, Dusun Kemantren sebanyak 224 kepala

keluarga, Dusun Krajan Kauman sebanyak 216 kepala keluarga, Dusun Krajan Pereng sebanyak 197 kepala keluarga dan Dusun Krajan Jenusari sebanyak 220 kepala keluarga. Karena program ini tidak bisa dilakukan sekaligus atau membutuhkan waktu yang bertahap maka pemerintah Desa Penawangan harus mampu mendahulukan warga mana yang berhak lebih dulu mendapatkan bantuan pembangunan mck tersebut agar program tersebut dapat tepat sasaran. Pada tahun 2019 pemerintah Desa Penawangan mendapat bantuan dana dari pemerintah pusat sebesar Rp. 874.672.000,- kemudian pemerintah desa mengalokasikan dana untuk pembangunan mck sebesar Rp. 437.336.000,- pada tahun 2019. Dalam satu tahun ditargetkan untuk dapat melakukan pembanguann mck untuk 60 kepala keluarga pada setiap tahun.

Jumlah penerima bantuan pembuatan mck warga Desa Penawangan secara keseluruhan yaitu 264 kepala keluarga dan program tersebut ditargetkan akan selesai dalam kurun waktu sekitar 5 tahun agar Desa Penawangan benar-benar bersih dari BABS, sehingga pihak perangkat desa harus mendahulukan warga yang berhak mendapatkan bantuan desa tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak pemerintah desa. Oleh karena itu penulis berupaya untuk merancang suatu aplikasi pendukung keputusan pemilihan calon penerima bantuan tersebut untuk mempermudah pemerintah desa dalam pengambilan keputusan.

Agar sistem tersebut dapat memberikan hasil yang cukup akurat sebagai bahan pertimbangan maka penulis akan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai perhitungannya. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Descision Making* (MADM). MADM itu sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah bagaimana cara merancang suatu sistem pendukung keputusan untuk pemilihan calon penerima bantuan pembuatan MCK dengan menggunakan metode SAW?

1.3 Pembatasan Masalah

- a. Sistem ini hanya untuk pendukung dalam pengambilan keputusan pemilihan calon penerima bantuan pembuatan MCK dengan kriteria yang ditentukan oleh pemerintah desa setempat.
- b. Pada penelitian ini penulis mengambil studi kasus di desa Penawangan, Kecamatan Pringapus, Kab. Semarang.
- c. Penelitian ini tidak sampai pada tahap pemeliharaan sistem.
- d. Sistem pendukung keputusan ini dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan MySql sebagai databasenya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Tugas Akhir ini adalah membuat sistem pendukung keputusan dalam pemilihan calon penerima bantuan pembuatan MCK di Desa Penawangan menggunakan metode SAW agar mempermudah perangkat desa setempat dalam mempertimbangkan siapa yang benar-benar layak menerima bantuan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Perancangan aplikasi ini bermanfaat untuk memberikan kemudahan dalam penentuan calon penerima bantuan pembuatan MCK terutama bagi perangkat Desa Penawangan dan juga dapat dijadikan referensi bagi adik tingkat dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir "*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Bantuan Pembuatan MCK Di Desa Penawangan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*", rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini memuat dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan pengertian metode SAW, sistem pendukung keputusan serta mengenai teori-teori terkait yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi dan penyelesaian laporan Tugas Akhir ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjabarkan tentang tahap analisa dan perancangan aplikasi sistem untuk pemilihan calon penerima bantuan pembuatan MCK berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan hasil implementasi, lalu dilakukan pengujian sistem terhadap aplikasi yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.